

Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Tiur Malasari Siregar¹ Yola Hanisah Hutagalung² Lenni Mariana Harahap³ Heby Anggriyani Damanik⁴ Meity Fany br Tarigan⁵ Dwi Agustiani⁶

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id¹ yolahanisa17.4233111063@mhs.unimed.ac.id² lennimariana.42331110075@mhs.unimed.ac.id³ heby.4231111041@mhs.unimed.ac.id⁴ meity.42331110032@mhs.unimed.ac.id⁵ dwi.4233311033@mhs.unimed.ac.id⁶

Abstract

This research is a qualitative descriptive study using a descriptive method, aimed at determining the effect of learning evaluation on students' learning outcomes at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. The population in this study consists of all students of SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, totaling 1077 students, and the sample in this study is class XI - 5 students of SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, totaling 30 students. This study uses two variables, including the dependent variable of learning evaluation and the independent variable of students' mathematics learning outcomes. This research uses data extraction tools such as questionnaires and documentation. The obtained data were processed and analyzed statistically using a simple linear regression formula. Based on the existing data, it can be concluded that there is an effect of learning evaluation on students' mathematics learning outcomes at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, which means the hypothesis (H_a) is accepted and (H_0) is rejected. This is evidenced by the regression analysis results, which show: $R_{hitung} (0.781) > R_{tabel}$, at a significance level of 5% $R_{tabel} = 0.781$. Based on the calculation of the Determination Coefficient, $R^2 = 0.781$.

Keywords: Effect, evaluation of learning, and learning outcomes of mathematics

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif, yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 1077 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI - 5 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel, meliputi variabel dependen evaluasi pembelajaran dan variabel independen hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan alat ekstraksi data angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan data yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, yang berarti hipotesis (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh: $R_{hitung} (0,781) > R_{tabel}$, yaitu pada taraf signifikansi 5% $R_{tabel} = 0,781$. Berdasarkan perhitungan koefisien Determinasi sebesar $R^2 = 0,781$.

Kata Kunci: Pengaruh, Evaluasi Pembelajaran, dan Hasil Belajar Matematika



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bergantung pada pendidikan. Di zaman modern, kemampuan siswa untuk bersaing di tingkat internasional sangat bergantung pada kualitas pendidikan mereka. Hasil belajar siswa adalah ukuran penting yang menunjukkan kualitas pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan sejauh mana siswa memahami dan

menguasai pelajaran yang diberikan. Dalam hal ini, evaluasi pembelajaran sangat penting (Amelia, 2016). Di sekolah, prestasi belajar siswa selalu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran. Semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua siswa, berharap prestasi belajar siswa yang baik (Rindawan, 2014). Sekolah akan membanggakan prestasi yang baik karena menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Prestasi guru yang baik menunjukkan bahwa peran mereka dalam membantu dan mendorong siswa telah berhasil. Bagi siswa, prestasi ini menunjukkan keberhasilan upaya belajar mereka (Santika, 2021). Suatu proses untuk menentukan nilai kegiatan tertentu disebut evaluasi (H.M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo 2006, 272). Untuk menentukan seberapa jauh sesuatu berharga, berkualitas, atau bernilai, evaluasi diperlukan. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan proses belajar-mengajar termasuk menilai hasil atau proses belajar sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai dengan baik (W.S Winkel 2004, 531).

Menurut HM Sulthon dan Moh. Khusnuridlo (272), evaluasi pembelajaran adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah mengikuti proses belajar selama periode waktu tertentu. Sebaliknya, evaluasi adalah bagian dari sistem pembelajaran dan pendidikan. Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi merupakan bagian penting dari pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono 1999, 190). Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan evaluasi. Jika mereka dikenalkan dengan kegiatan evaluasi sejak dini, guru akan lebih menguasai kemampuan ini (Nadya Putri, Butar butar, Sri Apulina Br Sinulingga, dkk, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana evaluasi pembelajaran berdampak pada hasil belajar matematika siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Karena matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa, itu dipilih sebagai fokus penelitian. Namun, matematika sangat penting untuk membangun kemampuan berpikir logis dan analitis. Diharapkan ada cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memahami hubungan antara evaluasi pembelajaran dan hasil belajar matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk proses pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan teori dan praktik evaluasi pembelajaran di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier untuk menganalisis data yang diperoleh. Regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel independen, yaitu evaluasi pembelajaran, dan variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa (Mahrita, Saidah Tunnoor, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian mengenai pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang bertempat di Jl. Irian Barat Desa Sampali No. 37, Medan State, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Objek dan sasaran penelitian ini adalah pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI, di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Subjek penelitian pada dasarnya adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan Suharismi, A. (2010). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI, dengan jumlah 30 siswa di SMA Negeri 1

Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling (maksud dan tujuan). Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh penilaian pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, maka sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI – 5 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, seluruhnya 30 siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mencakup penjelasan dan gambaran tentang subjek yang diteliti. Magdalena, I., Fauziah, S. N., dkk (2021). Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan subjek. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran siswa dan hasil belajar matematika mereka. Data mengenai evaluasi pembelajaran dan prestasi belajar siswa diperlukan untuk penelitian ini. Untuk memperoleh data yang valid dan meningkatkan hasil penelitian, penulis menggunakan alat penggali data berupa angket. Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendapatkan data kuantitatif tentang evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas XI - 5 di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Menurut Sugiyono (2015:199), angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:128), angket atau kuisioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang diri seseorang atau pengetahuan yang dimilikinya. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang faktual dalam evaluasi pembelajaran siswa. Ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai keterangan terkait pembelajaran siswa. Dokumentasi ini berupa foto-foto saat penelitian berlangsung dapat digunakan untuk mendapatkan data tambahan yang tidak tercatat pada angket. Dokumentasi ini termasuk dalam proses pengumpulan data sebagai pelengkap pada penelitian. Untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, perhatian dapat difokuskan pada nilai raport mata pelajaran matematika selama satu semester (Mahrita, & Saidah Tunnoor. (2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Data

Riduan (2012:244) persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana konstanta a dan b diberikan persamaan normal sebagai:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Dengan taraf kesalahan 5% kriteria pengujian adalah H_a jika $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Hipotesis Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan dengan memperhatikan rumus di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %, maka hipotesis alternatif,

H_a : Ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI – 5 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, diterima.

H_o : Tidak ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI – 5 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, ditolak.

Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan Data

Uji Linier Sederhana

Uji linear sederhana, atau regresi linier sederhana, adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel: satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) (Ronald E Walpole, 1993). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Setelah angket diisi oleh responden atau sampel dan data siap untuk dianalisis, begitu pula dengan data dokumentasi. Di bawah ini adalah rekapitulasi angket dan hasil rapor siswa.

Tabel 1. Data Nilai Angket dan Hasil Rapor Siswa Kelas XI - 5 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

No.	Nama	Hasil Angket (X)	Hasil Rapor (Y)
1	Sampel 1	39	79
2	Sampel 2	48	92
3	Sampel 3	42	84
4	Sampel 4	42	81
5	Sampel 5	37	75
6	Sampel 6	39	78
7	Sampel 7	37	79
8	Sampel 8	43	82
9	Sampel 9	48	94
10	Sampel 10	40	80
11	Sampel 11	43	81
12	Sampel 12	39	78
13	Sampel 13	37	76
14	Sampel 14	42	80
15	Sampel 15	38	78
16	Sampel 16	37	75
17	Sampel 17	40	78
18	Sampel 18	37	78
19	Sampel 19	42	83
20	Sampel 20	40	82
21	Sampel 21	40	80
22	Sampel 22	39	79
23	Sampel 23	41	84
24	Sampel 24	38	79
25	Sampel 25	42	80
26	Sampel 26	37	79
27	Sampel 27	44	81
28	Sampel 28	45	85
29	Sampel 29	40	79
30	Sampel 30	37	78
	$\Sigma N = 30$	$\Sigma X = 1213$	$\Sigma Y = 2417$

Pada tabel 1. sudah tertera data hasil angket (X) dan hasil rapor (Y). Sebelum menghitung menggunakan rumus persamaan regresi, terlebih dahulu menghitung nilai-nilai yang diperlukan dalam persamaan tersebut seperti menghitung jumlah data X (ΣX), jumlah data Y (ΣY), jumlah data X dikuadratkan (ΣX^2), jumlah data Y dikuadratkan (ΣY^2), dan jumlah data dari hasil perkalian data X dan Y (ΣXY). Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, dimasukkan semua hasil ke dalam tabel 2. seperti di bawah ini.

Tabel 2. Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
-----	------	---	---	----------------	----------------	----

1	Sampel 1	39	79	1521	6241	3081
2	Sampel 2	48	92	2304	8464	4416
3	Sampel 3	42	84	1764	7056	3528
4	Sampel 4	42	81	1764	6561	3402
5	Sampel 5	37	75	1369	5625	2775
6	Sampel 6	39	78	1521	6084	3042
7	Sampel 7	37	79	1369	6241	2923
8	Sampel 8	43	82	1849	6724	3526
9	Sampel 9	48	94	2304	8836	4512
10	Sampel 10	40	80	1600	6400	3200
11	Sampel 11	43	81	1849	6561	3483
12	Sampel 12	39	78	1521	6084	3042
13	Sampel 13	37	76	1369	5776	2812
14	Sampel 14	42	80	1764	6400	3360
15	Sampel 15	38	78	1444	6084	2964
16	Sampel 16	37	75	1369	5625	2775
17	Sampel 17	40	78	1600	6084	3120
18	Sampel 18	37	78	1369	6084	2886
19	Sampel 19	42	83	1764	6889	3486
20	Sampel 20	40	82	1600	6724	3280
21	Sampel 21	40	80	1600	6400	3200
22	Sampel 22	39	79	1521	6241	3081
23	Sampel 23	41	84	1681	7056	3444
24	Sampel 24	38	79	1444	6241	3002
25	Sampel 25	42	80	1764	6400	3360
26	Sampel 26	37	79	1369	6241	2923
27	Sampel 27	44	81	1936	6561	3564
28	Sampel 28	45	85	2025	7225	3825
29	Sampel 29	40	79	1600	6241	3160
30	Sampel 30	37	78	1369	6084	2886
	$\Sigma N = 30$	$\Sigma X = 1213$	$\Sigma Y = 2417$	$\Sigma X^2 = 49323$	$\Sigma Y^2 = 195233$	$\Sigma XY = 98058$

Analisis Data

Menghitung Koefisien Harga a dan b

Setelah mendapat nilai dari jumlah data X (ΣX), jumlah data Y (ΣY), jumlah data X dikuadratkan (ΣX^2), jumlah data Y dikuadratkan (ΣY^2), dan jumlah data dari hasil perkalian data X dan Y (ΣXY), selanjutnya kita menghitung harga a dan b. Untuk menghitung harga a dan b dapat menggunakan rumus persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) apabila variabel bebas diubah-ubah, maka seberapa besar nilai pada variabel terkait (Mahrita, & Saidah Tunnoor, 2022).

Menghitung nilai b:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{30(98058) - (1213)(2417)}{30(49323) - (1213)^2}$$
$$b = \frac{2941740 - 2931821}{1479690 - 1471369}$$
$$b = \frac{9919}{8321}$$
$$b = 1,192$$

Menghitung nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$
$$a = \frac{2417 - (1,192)(1213)}{30}$$
$$a = \frac{2417 - 1445,896}{30}$$
$$a = \frac{971,104}{30}$$
$$a = 32,37$$

Jadi, persamaan linier dari Y terhadap X adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 32,37 + 1,192X$$

a adalah suatu konstanta, sama dengan nilai Y ketika nilai X = 0. b adalah koefisien X, kemiringan garis regresi, seberapa banyak Y berubah untuk setiap perubahan X. X adalah nilai variabel bebas (X) yang memprediksi atau menjelaskan nilai Y. Berdasarkan perhitungan a dan b dengan menggunakan rumusan umum diperoleh persamaan regresinya, yaitu $\hat{Y} = 32,37 + 1,192X$. Artinya, jika evaluasi dilaksanakan maka hasil belajar matematika siswa meningkat sebesar 32,37. Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y itu adalah terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.

Mencari Determinasi

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan (R^2), adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam data dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data. Sebaliknya, semakin mendekati 0, semakin sedikit variasi data yang dapat dijelaskan oleh model (Mahrita, Saidah Tunnoor, 2020).

($R^2 = 1$): Model regresi menjelaskan semua variasi dalam data dependen.

($R^2 = 0$): Model regresi tidak menjelaskan variasi dalam data dependen sama sekali.

Sebelum kita mencari koefisien determinasi, terlebih dahulu kita mencari nilai koefisien korelasi (R). Koefisien korelasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana:

- 1 menunjukkan hubungan positif sempurna: ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga meningkat secara proporsional.
- -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna: ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya menurun secara proporsional.

- 0 menunjukkan tidak ada hubungan linier antara kedua variabel (Rudini, M., 2020). Untuk mencari nilai koefisien korelasi bisa menggunakan rumus:

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi:

- 0 hingga 0,25 : Korelasi sangat lemah
- 0,25 hingga 0,5 : Korelasi cukup
- 0,5 hingga 0,75 : Korelasi kuat
- 0,75 hingga 1 : Korelasi sangat kuat.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa, maka kita harus mencari koefisien determinannya. Tapi sebelum itu, kita harus mencari nilai R (koefisien korelasi) terlebih dahulu dengan rumus berikut.

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
$$R = \frac{30(98058) - (1213)(2417)}{\sqrt{\{30(49323) - (1213)^2\}\{30(195233) - (2417)^2\}}}$$
$$R = \frac{9919}{\sqrt{\{1479690 - 1471369\}\{5856990 - 5841889\}}}$$
$$R = \frac{9919}{\sqrt{(8321)(15101)}}$$
$$R = \frac{9919}{\sqrt{125655421}}$$
$$R = \frac{11209,612}{11209,612}$$
$$R = 0,884$$

Setelah kita mendapatkan nilai koefisien korelasinya, maka kita bisa mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus $R \times R$ atau R^2 .

$$R^2 = 0,884^2$$

$$R^2 = 0,781$$

Berdasarkan persamaan $\hat{Y} = 32,37 + 1,192X$ didapatkan nilai R hitung sebesar 0,781 dan R tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,361. Dikatakan jika R hitung lebih besar dari R tabel maka H_a diterima. R hitung (0,781) > R tabel (0,361) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan determinasi tersebut, pengaruh yang ditimbulkan oleh penilaian pembelajaran sebesar 78,1% terhadap hasil belajar matematika siswa dan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kehadiran, aktivitas di dalam kelas dan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh penilaian pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dibuktikan dengan

hasil perhitungan yang menunjukkan persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = 32,37 + 1,192 \cdot X$. Artinya apabila penilaian pembelajaran ini tidak tuntas maka hasil belajar matematika siswa adalah 32,37. Namun jika penilaian pembelajaran ini dilaksanakan maka hasil belajar siswa akan meningkat masing-masing sebesar 1,192 setiap mengalami peningkatan (Mahrita, Saidah Tunnoor, 2020). Evaluasi pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yang diperoleh hasil: $R_{hitung} (0,781) > R_{tabel}$, yaitu pada taraf signifikansi 5% $R_{tabel} = 0,361$. Janna, N. M., & Herianto. (2021) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,781. Artinya hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh penilaian pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, hipotesis nol (H_0): Tidak ada Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, ditolak (Santika, 2019).

Saran

Untuk orang tua: Diharapkan orang tua lebih berperan aktif dalam mendukung anaknya dengan memantau perkembangan belajar mereka di rumah, memberikan dorongan, dan menyediakan waktu serta ruang yang kondusif untuk belajar. Untuk tim kurikulum: Disarankan agar tim kurikulum memperbarui materi ajar dan metode pembelajaran secara berkala, menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Untuk Guru (Tenaga Pendidik): Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi untuk membuatnya lebih efisien dan menarik bagi siswa. Untuk Siswa: Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses evaluasi, termasuk memberikan umpan balik kepada guru tentang metode evaluasi yang digunakan terutama pada mata pelajaran matematika, meningkatkan nilai hasil belajar matematika serta mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan manajemen waktu untuk meningkatkan efektivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. A. (2016). Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (Hots) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 20, 123–131.
- Fatonah, U. (2013). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/68%0Ahttp://more.kemenag.go.id/documents/article/97874782241969537>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fазiah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahrita, & Saidah Tunnoor. (2022). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin. *Widya Accarya*, 13(1), 92–100. <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1242.92-100>
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam

- Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Rudini, M. (2020). Efektivitas Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN Sabang. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2(1), 17–27. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/90
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharismi, A. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). Evaluasi Pendidikan . Jakarta: Bumi Aksara.